

INTISARI

Latar Belakang: Stroke adalah penyakit atau gangguan fungsional otak akut fokal maupun global akibat terhambatnya peredaran darah ke otak. Tidak semua penderita stroke memiliki kesempatan untuk bekerja, dikarenakan ketidakmampuan penderita stroke dalam melakukan suatu kegiatan yang biasanya dapat dilakukan sebelum mengalami stroke. Kondisi tersebut mengakibatkan depresi dan dirasakan sebagai suatu bentuk kekecewaan yang dialami oleh penderita stroke. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan tingkat depresi pada post stroke yang bekerja dan tidak bekerja.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan desain observasional analitik, *cross sectional* pada 82 pasien post stroke di poli saraf RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta unit II dari bulan Desember 2015 sampai Februari 2016. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner BDI (*Beck Depression Inventory*).

Hasil: Analisis statistik menggunakan *Chi-Square* menghasilkan nilai $p=0,004$ (OR = 0,212 [95% CI = 0,042 – 1,066]). *Relative risk* menunjukkan bahwa depresi lebih kecil pada post stroke yang bekerja dibanding tidak bekerja (RR= 0,846 [95% CI = 0,717 – 0,999]).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat depresi pada post stroke yang bekerja dan tidak bekerja.

Kata kunci: Depresi, Post stroke, Status Pekerjaan

ABSTRACT

Background: Stroke is a disease or acute brain functional disorders of the focal or global caused by hamper blood circulation to the brain. Not all patients with stroke had a chance to work, due to the inability of patients with stroke in performing an activity that usually do before stroke. Such conditions can lead to depression and perceived as a form of disappointment experienced by stroke patients. The purpose of this study was to identify the differences level of depression in post stroke patients that works and does not works.

Methods: This study was conducted with analytical observational design, cross-sectional study on 82 post-stroke patients at neurological poly RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta unit II from December 2015 to February 2016. The research instrument used questionnaires BDI (Beck Depression Inventory).

Result: Statistical analysis using Chi-Square resulting value of $p = 0.004$ ($OR = 0.212$ [95% $CI = 0.042 - 1.066$]). The relative risk indicates that depression post stroke smaller in working than not working ($RR = 0.846$ [95% $CI = 0.717 - 0.999$]).

Conclusion: Based on the research results, it can be concluded there are significant differences between the level of depression in post stroke that works and does not work.

Key word: Depression, Post stroke, Employment Status